

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Dan Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Ini dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan penyajian. Hasilnya akan diterapkan pada populasi dan sampel khusus (Arikunto, 2013). Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dimana untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat nyeri dan motivasi ibu. Variabel terikat yaitu pelaksanaan mobilisasi dini. Penelitian ini menggunakan metodologi *cross-sectional*. Metode *cross-sectional* menghitung variabel independen dan dependen secara bersamaan (Nursalam, 2011).

#### **3.2. Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data**

##### **3.2.1. Alat Penelitian**

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner yang berkaitan dengan variabel penelitian dan memberikan penjelasan tentang definisi operasional variabel tersebut. Setelah itu, kuesioner dibagikan kepada responden dan peneliti membantu mereka mengisinya. Peneliti membuat kuesioner sendiri yaitu kuesioner motivasi ibu, untuk kuesioner lainnya sudah pernah diuji validitas dan realibilitas. Ada tiga alat penelitian, yaitu kuesioner A, B, dan observasi C, yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menentukan tingkat nyeri, motivasi ibu, dan pelaksanaan mobilisasi dini. Kuesioner bagian A berisi pengukuran skala nyeri NRS dari 0-10 skala. Kuesioner B terdiri dari 24 pertanyaan tentang motivasi ibu, dari 12 pertanyaan yang *favorable* dan 12 pertanyaan *unfavorable*, yang diambil dari *kontruks self determination* yaitu kebutuhan otonomi, kebutuhan kompetensi, dan kebutuhan keterkaitan, dengan menggunakan skala likert dalam bentuk alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju diberi skor dimulai dari 4 hingga 1, untuk jawaban yang sangat setuju dengan skor = 4, setuju dengan skor = 3, tidak setuju dengan skor = 2, sangat tidak setuju dengan skor = 1. Observasi bagian C berisi pelaksanaan mobilisasi dini sebanyak 6 observasi mobilisasi dini pada  $\leq 24$

jam setelah operasi SC dengan tahapan 1) pasien mulai menggeser kaki, 2) pasien memulai mengangkat tumit, 3) pasien memulai gerakan kaki yang dapat diteukuk dan diluruskan, 4) pasien mulai latihan miring kanan dan kiri, 5) pasien memulai latihan duduk dengan bantuan, 6) pasien mulai latih duduk mandiri, dengan menggunakan skala guttman bentuk lembar ceklis jawaban yaitu tidak dilakukan dan dilakukan, dengan kategori yaitu baik (5-6), cukup (3-4), dan kurang ( $\leq 3$ ).

**Tabel 3.1** Alat Penelitian Motivasi ibu

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<b>Jumlah</b>
Motivasi Ibu	Kebutuhan otonomi	3,4,7,8	1,2,5,6	8
Post Partum	Kebutuhan kompetensi	1,4,7,8	2,3,5,6	8
	Kebutuhan keterkaitatn	3,4,5,6	1,2,7,8	8
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

### 3.2.2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian hubungan motivasi ibu dan tingkat nyeri terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada ibu post partum pasca seksio sesarea di ruang multazam I RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal yaitu diperoleh diperoleh setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada pasien rawat inap di ruang Multazam I RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap : persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan mencakup menyusun proposal dan mengadakan sidang proposal. Setelah proposal disetujui, peneliti meminta surat permohonan izin untuk melakukan penelitian dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Surat ini kemudian dikirim ke Kepala Direktur RSI PKU Muhammadiyah untuk mendapatkan izin untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan wawancara ke pasien sebanyak 10 pasien di RSI PKU Muhammadiyah Kab Tegal. Peneliti mengkonsulkan hasil proposal skripsi kepada dosen pembimbing. Setelah mendapatkan acc, peneliti melaksanakan sidang proposal. Setelah tahap persiapan dapat dilakukan tahap kedua yaitu pelaksanaan penelitian. Tahap kedua, peneliti

terlebih dahulu melakukan tahap uji validitas dan reabilitas yang akan dilaksanakan di RS Mitra Siaga. Dibutuhkan sebanyak 30 responden, dengan menggunakan kuesioner yang telah dicetak *print out* dan dibagikan kepada pasien dengan cara mendatangi setiap bed pasien secara langsung.

Tahap pelaksanaan Uji Validitas dan Reabilitas peneliti dibantu oleh tiga *enumerator* yaitu mahasiswa semester delapan yang sebelumnya sudah dijelaskan, sudah memahami, dan sudah satu persepsi pada penelitian ini, serta satu mahasiswa tersebut sudah bersedia untuk menjadi *enumerator* pada penelitian ini. Uji validitas dan Reabilitas dilaksanakan di RS Mitra Siaga pada bulan April. Uji validitas dan reabilitas dilakukan di Ruang Nifas RS Mitra Siaga dengan jumlah 30 responden. Kuesioner yang akan dilaksanakan uji validitas dan reabilitas yaitu kuesioner motivasi ibu yang diambil dari *kontruks self determination* yaitu kebutuhan otonomi, kebutuhan kompetensi, dan kebutuhan keterkaitan. Uji validitas dilakukan pada tanggal 25 April 2024 di ruang nifas dengan jumlah 30 responden. Peneliti melakukan uji validitas selama 2 minggu dan dilakukan setiap hari datang ke RS sampai tanggal 8 Mei 2024. Setelah itu peneliti melakukan pengolahan uji validitas dan reliabilitas dibantu oleh *enumerator* dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Setelah mendapat acc dari dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti melakukan permohonan izin penelitian di RSI PKU Muhammadiyah dan setelah mendapat izin penelitian dari pihak RSI PKU Muhammadiyah peneliti melaksanakan penelitian di Ruang Multazam I di RSI PKU Muhammadiyah.

Peneliti kembali dibantu oleh tiga *enumerator*. Penelitian dilakukan selama 10 hari mulai tanggal 13-21 Mei 2024. Berdasarkan waktu yang telah ditentukan, setiap melakukan pembagian kuesioner dipilih sesuai dengan kriteria inklusi, sebelum kuesioner tersebut diisi peneliti maupun *enumerator* memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, dan menyampaikan manfaat dalam penelitian dan meminta persetujuan menjadi responden. Responden berhak untuk menerima

dan menolak untuk menjadi responden dalam penelitian. Bila calon responden menyetujui menjadi responden, maka peneliti meminta responden untuk mendatangkan lembar persetujuan yang telah disediakan peneliti. Semua responden menyetujui untuk menjadi responden dan tidak ada pertanyaan yang diajukan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti maupun *enumerator*. Dikarenakan peneliti memiliki kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan responden, maka peneliti mengambil hari penelitian dalam satu minggu ada 6 hari. Selanjutnya peneliti maupun *enumerator* membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan, responden menyelesaikan kuesioner selama kurang lebih 10 menit. Setelah selesai mengisi kuesioner peneliti maupun *enumerator* mengecek kembali kelengkapan kuesioner yang telah diisi. Setelah semua kuesioner lengkap terisi peneliti maupun *enumerator* berpamitan dan tidak lupa mengucapkan terimakasih.

Pada hari Senin, 13 Mei 2024 pada pukul 09.00 peneliti mendatangi ruangan Arafah, peneliti terlebih dahulu menanyakan ke perawat ada berapa jumlah pasien ibu SC hari pertama dan didapatkan responden sejumlah 11 pasien, peneliti dan *enumerator* menyebar mendatangi ruangan setiap bed pasien. Penelitian dilakukan selama 1 jam dan selesai pada pukul 10.20.

Penelitian dilanjutkan pada hari Selasa, 14 Mei 2024 pukul 10.00 peneliti mendatangi ruangan Arafah, peneliti terlebih dahulu menanyakan ke perawat ada berapa jumlah pasien ibu SC hari kedua dan mendapatkan responden sejumlah 5 pasien, peneliti dan *enumerator* menyebar mendatangi setiap bed pasien diruang Arafah yang sesuai dengan kriteria inklusi. Penelitian dilakukan selama setengah jam dan selesai pukul 10.30.

Pada hari Rabu, 15 Mei 2024 pukul 09.00 peneliti mendapatkan responden sejumlah 19 pasien sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti dan *enumerator* menyebar mendatangi setiap bed pasien saat penelitian dilakukan secara rahasia. Saat penelitian dilakukan ada 5 pasien yang mau membaca dan mengisi

pertanyaan secara sendiri. Penelitian dilakukan selama hampir 2 jam dan selesai pukul 11.10.

Pada hari Kamis, 16 Mei 2024 pukul 09.00 peneliti mendatangi ruangan ada 19 responden namun yang dijadikan responden hanya 4 pasien, dikarenakan 15 pasien sudah 2 hari pasca SC yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti dan *enumerator* menyebar mendatangi ruangan pasien setiap bed. Penelitian dilakukan selama setengah jam dan selesai pukul 09.40.

Selanjutnya hari Jumat, 17 Mei 2024 pukul 10.00 peneliti dan *enumerator* mendatangi ruang Arafah dan mendapatkan responden sejumlah 7 pasien, peneliti dan *enumerator* menyebar mendatangi ruangan pasien setiap bed. Penelitian dilakukan kerahasiaan, peneliti dan *enumerator* memberikan pertanyaan setiap bed pasien masing-masing. Penelitian dilakukan selama hampir 1 jam dan selesai pukul 10.55.

Pada hari Sabtu, 18 Mei 2024 pukul 09.00 peneliti mendapatkan 11 responden sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti dan *enumerator* menyebar mendatangi setiap ruangan bed pasien dilakukan secara kerahasiaan. Peneliti dan *enumerator* memberikan pertanyaan setiap bed pasien masing-masing. Penelitian dilakukan selama hampir 1 jam dan selesai pukul 10.10.

Pada hari Senin, 20 Mei 2024 pukul 09.00 peneliti dan *enumerator* melanjutkan kembali penelitian, peneliti mendatangi ruang Arafah didapatkan responden sebanyak 9 pasien, peneliti dan *enumerator* menyebar mendatangi setiap bed pasien dan dilakukan secara kerahasiaan. Penelitian dilakukan selama hampir 1 jam dan selesai pukul 09.50.

Penelitian dilanjutkan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 pukul 09.00 ada 14 pasien, peneliti hanya mengambil 5 pasien dikarenakan 9 pasien sudah menjadi responden. Peneliti dan *enumerator* mendatangi setiap bed pasien di ruang Arafah yang sesuai dengan kriteria inklusi. Penelitian dilakukan selama setengah jam selesai pukul 09.25. Pada hari Rabu tidak dilakukan penelitian dikarenakan sudah memenuhi dengan jumlah sampel.

### 3.2.3. Uji Validitas

Uji validitas uji yang dilakukan untuk mengukur atau mengevaluasi apakah data yang diperoleh setelah dilakukan penelitian valid atau tidak valid (Sugiyono, 2015). Alat ukur yang dijelaskan di sini adalah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Data yang terkumpul diolah dengan menilai secara cermat kelengkapan instrumen terkait dengan variabel yang dievaluasi. Sebelum memulai penelitian apapun, keandalan alat ukur harus diverifikasi atau diuji melalui uji validitas. Pada tahap ini peneliti menggunakan *korelasi pearson* dengan melakukan program aplikasi statistik dalam melakukan uji validitas. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan hasil setiap item kuesioner dengan nilai dari t tabel. Tahap uji coba dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan kriteria uji, dan dapat disimpulkan butir pertanyaan valid jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , begitu sebaliknya, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dalam tabel, maka item  $t$  yang relevan dikatakan salah (Ghozali, 2016). Uji validitas kuesioner motivasi akan dilakukan di Ruang Nifas RS Mitra Siaga dengan jumlah 30 responden. Untuk variabel nyeri yang menggunakan kuesioner NRS, kuesioner ini bersifat baku. Penelitian tahun (2007) oleh Li, Liu, dan Herr menemukan bahwa validitas skala nyeri NRS adalah  $r=0,90$ , dan angka uji reliabilitas NRS adalah  $<$  dari 0,95. Variabel pelaksanaan mobilisasi dini dilakukan dengan observasi dalam bentuk lembar ceklis yang bersifat baku, dari penelitian Fauziyah, H tahun 2020 yang sudah melakukan uji reliabilitas menunjukkan dengan hasil 0,817. Hasil dihitung reliabilitas  $>$  0,6. Sehingga kuesioner dikatakan valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil uji instrument yang telah dilakukan kepada 30 responden di RS Mitra Siaga pada tanggal 25 April 2024 dengan uji validitas *Pearson Product Moment*, variabel motivasi ibu dengan jumlah pertanyaan sebanyak 24 item yang dinyatakan valid dengan nilai  $>$   $r_{table}$  0,361.

### 3.2.4. Uji Reabilitas

Sebelum melakukan penelitian, kehandalan instrumen harus dinilai. Konsep reliabilitas menyatakan bahwa indikator yang berkualitas tinggi dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Rancangan uji reabilitas akan diujikan

kepada responden pasien berjumlah 30. Rs. Mitra Siaga Tegal, yang memiliki akreditasi sama dengan RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal, akan memberikan kuisisioner motivasi ibu kepada pasien dan melakukan observasi pelaksanaan mobilisasi dini pada ibu post partum. Uji reabilitas kuisisioner motivasi ibu akan dilakukan di Ruang Nifas RS Mitra Siaga dengan jumlah 30 responden. Untuk variabel nyeri menggunakan kuisisioner NRS kuisisioner ini bersifat baku, Penelitian tahun (2007) oleh Li, Liu, dan Herr menemukan bahwa validitas skala nyeri NRS adalah  $r=0,90$ . Sedangkan angka uji reliabilitasnya NRS adalah  $< 0.95$ . Variabel pelaksanaan mobilisasi dini dilakukan dengan observasi dalam bentuk lembar ceklis yang bersifat baku. Dari penelitian Fauziyah, H tahun 2020 yang sudah melakukan uji reliabilitas menunjukkan dengan hasil 0,817. Hasil dihitung reliabilitas  $> 0,6$ . Sehingga kuisisioner dikatakan valid dan reliabel. Uji realibilitas akan dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Keputusan uji bila *Alpha Cronbach*  $>$  konstantan (0,60), maka pertanyaan reliabel. Bila *Alpha Cronbach*  $<$  konstantan (0,60) maka pertanyaan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji instrument yang telah dilakukaan kepada 30 responden di RS Mitra Siaga pada tanggal 25 April 2024 dengan uji reliabilitas variabel motivasi ibu diperoleh *Alpha Cronbach* = 0,951 maka hasil perhitungan dinyatakan reliabel karena  $r$  hitung  $> 0,60$ , yang artinya semua item pertanyaan motivasi ibu dinyatakan reliabel.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah semua objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini merupakan ibu post SC  $\leq 24$  jam setelah operasi SC. Dari data yang diperoleh di RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal, dimana jumlah pasien diruang Mutazam I dalam satu bulan terakhir sebanyak 67 pasien SC.

### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2007) *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel dan populasi sama (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi sampel penelitian semuanya

### 3.4. Besar Sampel

Peneliti untuk memilih sampel dari populasi dalam 1 bulan terakhir, yaitu ada 67 pasien rata-rata di ruang Multazam I dan 30 responden adalah sampel dari semua pasien ibu post SC  $\leq 24$  jam setelah operasi SC. Penelitian mengambil semua ibu post SC primipara dan multipara alasan mengambil responden multipara dan primipara karena intensitas nyeri persalinan antara primipara dan multipara tidak ada perbedaan secara signifikan. Nyeri dalam persalinan memiliki jalur fisiologi yang sama (Widiawati1, 2017).

#### 3.4.1. Kriteria Inklusi

3.4.1.1. Pasien rawat inap SC di Ruang Multazam I RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal dengan pasien post SC pada  $\leq 24$  jam setelah operasi SC.

3.4.1.2. Pasien dengan keadaan sadar (*composmentis*)

3.4.1.3. Pasien ibu post SC primipara dan multimipara

3.4.1.4. Pasien ibu post SC yang telah diberikan obat anti nyeri setelah 6 jam pertama

#### 3.4.2. Kriteria eksklusi

3.4.2.1. Pasien yang di rawat di Ruang Multazam I RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal dengan pasien yang tidak bersedia menjadi responden.

### 3.5. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal Tahun 2024. Waktu penelitian dilakukan pada 13-21 Mei 2024.

### 3.6. Definisi Operasional Penelitian dan Skala Pengukuran

**Tabel 3.2** Definisi Operasional Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Nyeri	Pengalaman emosional yang tidak menyenangkan akibat adanya kerusakan jaringan yang nyata atau yang berpotensi rusak	Kuesioner	Penilaian NRS : 0 : Tidak Nyeri 1-3 : Nyeri sedang 4-6 : Nyeri sedang 8-9 : Nyeri Berat 10 : Nyeri berat tidak tertahan.	<b>Ordinal</b>
Motivasi Ibu	Membangkitkan daya gerak atau menggerakkan seseorang ibu atau diri sendiri untuk tujuan melakukan mobilisasi, yang terdiri kebutuhan otonomi, kebutuhan kompetensi dan kebutuhan keterkaitan	Kuesioner	1. Motivasi tinggi Skor (72-96) 2. Motivasi sedang skor (48-71) 3. Motivasi rendah skor (24-47)	<b>Ordinal</b>
Pelaksanaan mobilisasi dini	Kemampuan ibu untuk bergerak secara teratur, bebas, secara bertahap pada $\leq$ 24 jam setelah melahirkan melalui persalinan SC	Observasi	1. Baik (5-6) 2. Cukup (3-4) 3. Kurang ( $\leq$ 3)	<b>Ordinal</b>

### **3.7. Teknik pengelolaan data dan analisa data**

#### 3.7.1. Teknik pengolahan data

Data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan cara *editing*, *coding*, *entry* dan *tabulating*. Pertama, peneliti mengedit kuesioner untuk memeriksa kelengkapan pengisian dan kesalahan antar jawaban. Kemudian, kuesioner yang tidak lengkap dikembalikan ke responden untuk dilengkapi. Kedua, memberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data disebut *coding*. Peneliti memberikan kode untuk motivasi di mana skor 4 menunjukkan sangat setuju, skor 3 menunjukkan setuju, skor 2 menunjukkan tidak setuju, dan skor 1 menunjukkan sangat setuju.. Kode pada tingkat nyeri peneliti menentukan kategori yaitu nilai 0-10 dengan menggunakan NRS. Kode pada pelaksanaan mobilisasi dini mengobservasi dengan kode tidak dilakukan atau dilakukan. Ketiga, *entry* yang berarti memasukkan data untuk diproses melalui program komputer. Keempat, *tabulating* yaitu mengelompokan data sesuai variabel yang diteliti guna mempermudah analisa data. Setelah data diolah kemudian data dianalisis.

#### 3.7.2. Analisa Data

##### 3.7.2.1. Analisa Univariat

Semua variabel yang diteliti melalui analisis univariat, baik variabel bebas maupun terikat. Analisa univariat menjelaskan variabel bebas, yaitu tingkat nyeri dan motivasi ibu. Variabel terikat, yaitu pelaksanaan mobilisasi dini. Hasil analisis data dipresentasikan sebagai frekuensi dan presentasi.

##### 3.7.2.2. Analisa Bivariat

Dengan menggunakan analisis bivariat, kita dapat melihat bagaimana variabel bebas tingkat nyeri dan motivasi ibu berpengaruh terhadap variabel terikat pelaksanaan mobilisasi dini. Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Kendall Tau* adalah bagian dari statistik non parametrik, dimana tidak ada asumsi atau persyaratan khusus yang mengharuskan bahwa data penelitian yang akan diuji harus berdistribusi normal. Alasan penulis memakai uji korelasi *Kendall Tau* dengan signifikansi alpha 5% (0,05) yang bertujuan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antar variabel. Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada

hubungan variabel tingkat nyeri dengan pelaksanaan mobilisasi dini dan variabel motivasi ibu dengan pelaksanaan mobilisasi dini.

### 3.7.2.3. Analisa Multivariat

Dimana jika kedua variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai  $p \text{ value} < 0,05$  maka bisa dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan uji statistik Regresi linier berganda. Dalam analisis multivariat, sejumlah variabel independen dan satu variabel dependen dihubungkan secara bersamaan. Analisa multivariat akan dapat mengetahui mana variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat (Hastono, 2006).

## 3.8. Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian adalah standar etika yang harus diterapkan dalam melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012), adapun etika dalam penelitian antara yakni sebagai berikut :

3.8.1. Menghormati harkat dan martabat manusia. Responden penelitian diperlakukan secara manusiawi, mereka tidak dipaksa untuk mengambil bagian dalam penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyusun lembar persetujuan (*inform consent*) dan menjelaskan tujuan dan keuntungan penelitian kepada responden. Setelah itu, peserta berhak untuk membuat keputusan. Semua orang yang terlibat dalam penelitian ini berhak atas informasi yang terbuka tentang proses penelitian. Peneliti tidak memaksa responden untuk berpartisipasi dalam penelitian

3.8.2. Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*). Peneliti tidak menampilkan informasi atau kerahasiaan responden untuk menjaga kerahasiaan mereka; sebaliknya, peneliti menggunakan inisial dalam lembar tanya jawab, yang diberikan secara tertutup atau rahasia, sehingga responden tidak perlu khawatir tentang privasi mereka.

3.8.3. Keadilan, keterbukaan dan inklusivitas (*Respect for Justice and Inclusiveness*). Penelitian ini dilakukan dengan hati-hati, jujur, adil, terbuka, dan transparan. Peneliti mengoptimalkan lingkungan penelitian untuk mendapatkan hasil yang akurat. Peneliti juga memastikan bahwa responden berperilaku jujur dalam penelitian ini dengan meminta mereka untuk mengisi kuesioner tentang hal-hal yang mereka lakukan setiap hari. Peneliti juga memberi tahu responden tentang metode penelitian dan keuntungan dari penelitian. Peneliti memastikan pengajuan penelitian telah diizinkan dan memberikan informasi lengkap tentang tujuan, metode, dan implikasinya kepada setiap orang yang berpartisipasi. Tampilkan transparansi sepanjang proses penelitian, mulai dari tujuan, metode, analisis, dan hasilnya. Jangan menyembunyikan data atau hasil penelitian.

3.8.4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*). Penelitian dilakukan dengan mengikuti prosedur yang ada untuk menghasilkan hasil yang bermanfaat. Selain itu, responden tidak mengalami kerugian, kerusakan, atau biaya karena penelitian ini. Peneliti memastikan bahwa semua data dan hasil penelitian disimpan dengan aman dan diberikan hak cipta yang tepat. Peneliti tidak akan menyebarkan atau menggunakan data dan hasil penelitian dengan cara apa pun yang dapat merugikan pihak yang terlibat. Pastikan hasil penelitian disampaikan dengan benar dan tepat waktu dan hasil informasi yang diberikan tidak menyebabkan kerugian atau konflik.